

## ABSTRAK

Kelainan pada janin telah dikenal sejak dulu, salah satu diantaranya adalah kepala yang mengembung (hydrocephalus). Tetapi orang-orang jaman dahulu percaya bahwa kelainan pada janin timbul akibat dari kutukan. Selama berabad-abad orang dengan kelainan dianggap mengerikan sehingga dibuang dari masyarakat dan tak jarang yang dibakar hidup-hidup oleh keluarganya sendiri.

Penelitian kali ini dilakukan terhadap efek teratogenik seduhan kulit batang Kayu Manis Cina (*Cinnamomi cassia Cortex*) yang diberikan pada tikus hamil. Hal ini perlu dilakukan karena salah satu manfaat dari kulit batang Kayu Manis Cina adalah sebagai peluruh haid sehingga diduga bila dikonsumsi oleh wanita hamil dapat mengakibatkan keguguran atau cacat pada janin.

Kulit batang Kayu Manis Cina dibuat dalam bentuk seduhan dari serbuk keringnya dengan dosis 500 mg / kg BB dan 1000 mg / kg BB, masing-masing dibuat larutan uji dengan konsentrasi 7,5 % dan 15 %. Hewan uji yang dipakai sebanyak 20 ekor tikus betina yang telah dikawinkan yang terbagi menjadi : (1). kelompok kontrol yang diberi aquadest dan (2). kelompok uji yang masing-masing diberi larutan uji. Pada kelompok kontrol terdiri dari 6 ekor tikus sedangkan masing-masing kelompok uji terdiri dari 7 ekor tikus. Larutan uji diberikan sehari satu kali secara oral dengan menggunakan sonde selama periode organogenesis (hari kehamilan ke-6 sampai ke-15).

Tikus dibedah pada hari kehamilan ke-20. Pemeriksaan dilakukan terhadap : (1). keadaan luar fetus secara visual, (2). jumlah fetus total (hidup dan mati), (3). jumlah korpora lutea dan jumlah titik-titik implantasi, dan (4). berat badan fetus.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa seduhan kulit batang tanaman Kayu Manis Cina pada dosis 500 mg / kg BB dalam larutan konsentrasi 7,5 % dan dosis 1000 mg / kg BB dalam larutan konsentrasi 15 % tidak memberikan efek teratogenik.